

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA
POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN DARING DI KELAS V
SDN 2 KARAMATWANGI**

Diajukan sebagai salah satu syarat kegiatan PPG Daljab Tahap 2



Oleh

Yogi Margiana, S.Pd.

SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KARAMATWANGI

KECAMATAN CISURUPAN

KABUPATEN GARUT

2020

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada masa era globalisasi seperti sekarang ini seseorang dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) mempunyai posisi yang strategis bagi keberhasilan dan kelanjutan pembangunan nasional. Wadah yang tepat sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan. Pendidikan terdiri dari berbagai jenjang, namun yang jenjang pendidikan yang paling utama dan paling dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan sekolah dasar (SD). Sekolah Dasar merupakan salah satu penyelenggara tingkat pendidikan yang mengembangkan potensi siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara memuaskan guna menghadapi tuntutan pendidikan dan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Guru dalam pembelajaran menggunakan metode, pendekatan dan teknik mengajar yang relevan.

Berdasarkan pengamatan dilapangan dimasa covid 19, dari 60% jumlah siswa dikelas V SDN 2 Karamatwangi mendapatkan prestasi belajar di bawah KKM yang ditetapkan oleh guru. Ini mengandung makna bahwa sebagian besar dari jumlah anak tersebut belum mencapai ketuntasan minimal. Di samping itu dalam proses pembelajaran daring siswa kurang aktif dan cenderung menghindari penyelesaian tugas yang diberikan guru.

Rendahnya keaktifan dan prestasi belajar siswa tersebut dapat dideteksi sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif dan kreatif. Fokus pembelajarannya mangacu pada usaha untuk menyampaikan materi yang ada dalam kurikulum sampai habis sehingga cenderung mengabaikan proses dan pembelajaran.

Dari uraian di atas, penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V SDN 2 Karamatwangi dengan pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini karena anak sudah mulai kehilangan motivasi belajar dan tingkat kejenuhan yang tinggi

dikarenakan pembelajaran daring ini. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran Daring di Kelas V SDN 2 Karamatwangi Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut”

2. Identifikasi Masalah

Pada dasarnya masalah yang terdapat di dalam kelas sangat banyak. Banyak hal yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa kelas V SDN 2 Karamatwangi terhadap materi pembelajaran masih rendah
2. Hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Karamatwangi masih banyak dibawah KKM .
3. Guru kelas V SDN 2 Karamatwangi belum menggunakan media untuk pembelajaran, sehingga pemahaman siswa tentang materi masih rendah

3. Analisis Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, sesuai dengan pengertian analisis masalah yang dapat disimpulkan adalah kurangnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran karena kurangnya interaksi siswa dan guru, sehingga diperlukan interaksi antara guru dan siswa melalui media *powerpoint* yang menyenangkan bagi siswa.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan : “Bagaimana Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran Daring di Kelas V SDN 2 Karamatwangi Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut?”.

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V SDN 2 Karamatwangi Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut melalui media *powerpoint*.

6. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa

- 1) Siswa mampu memahami materi pelajaran dengan benar.
 - 2) Siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran daring
 - 3) Hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. Bagi guru
- 1) Guru dapat menggunakan media *powerpoint* dalam proses kegiatan pembelajaran
 - 2) Guru dapat termotivasi dalam menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran
 - 3) Dapat meringankan guru dalam mengkondisikan siswanya karena melalui media pembelajaran siswa akan terpusat perhatiannya pada media pembelajaran tersebut.
- c. Bagi sekolah
- 1) menambah kumpulan referensi media pembelajaran yang sudah dimiliki oleh sekolah
 - 2) Dapat meningkatkan kualitas belajar siswa

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Tindakan Kelas

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Berikut definisi dan pengertian penelitian tindakan kelas dikutip dari :

<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Menurut Supardi (2006), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa.

Menurut Aqib (2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

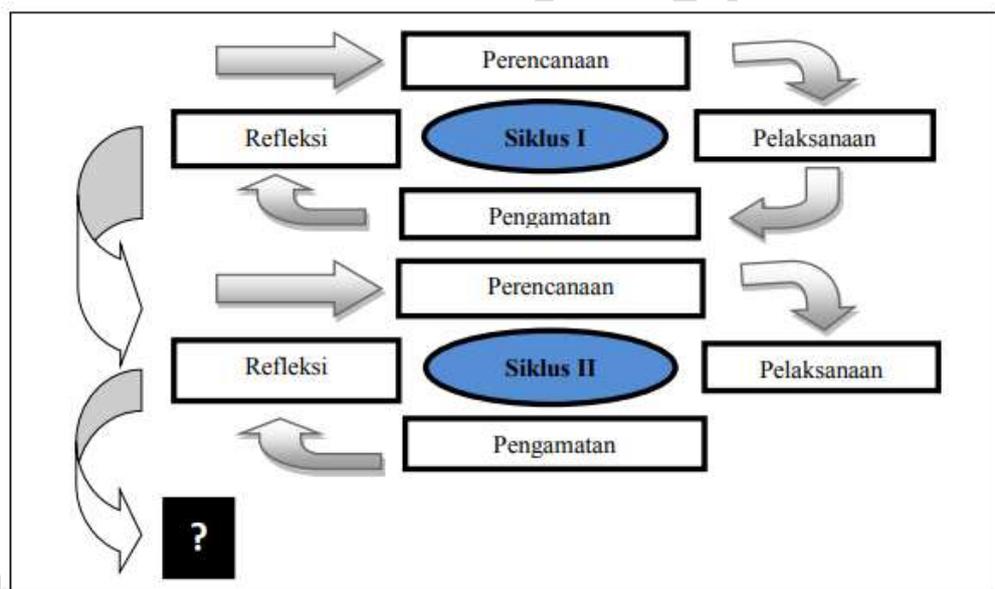
Menurut O'Brien (Mulyatiningsih, 2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.

Menurut Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian refleksif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan

praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut.

b. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Gambar dan penjelasan langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



- **Perencanaan (Planning)**, yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran.
- **Pelaksanaan Tindakan (Acting)**, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- **Observasi (Observe)**, Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal

dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.

- **Refleksi (Reflecting)**, yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan diketahui perubahan yang terjadi. Bagaimana dan sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk replanning dapat dilakukan.

2. Media PowerPoint

a. Pengertian Power Point

Microsoft Power Point adalah program komputer yang dikhususkan untuk presentasi. Microsoft Power Point ini merupakan pengembangan dari microsoft lainnya. Aplikasi Microsoft Power Point ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskin dan Dennis Austin sebagai presentator untuk perusahaan bernama Forethought, Inc yang kemudian mereka ubah namanya menjadi Power Point.

b. Kelebihan Penggunaan Media Power Point

Secara umum kelebihan penggunaan media power point dalam KBM adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
6. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi yang disampaikan guru dan proses belajar. (Etin Solihatin, 2012: 186-188).
7. Untuk mengoptimalkan kualitas belajar.

c. Ketepatan Penggunaan Media Power Point

Ketepatan penggunaan media power point yaitu dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar siswa. Penggunaan media power point adalah salah satu

alat bantu yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan media power point akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media power point tentunya juga akan melatih daya ingat siswa karena terdapat penggunaan warna dalam slide power point.

Pembelajaran yang menarik seperti ini akan menjadikan pembelajaran yang sangat menyenangkan. Dalam kegiatan belajar mengajar power point memberikan posisi yang sangat strategis dimana power point merupakan objek sehingga dengan kecanggihan power point dan fitur-fitur yang tersedia dalam power point akan menarik perhatian siswa atau dapat dikatakan dapat mengendalikan perhatian siswa yang membuat siswa tertarik dan antusias pada saat proses kegiatan belajar.

3. Hasil Belajar

- a. Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.

Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut

Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesionalitas dan keahlian yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik) sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa

- b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Berikut merupakan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal ini meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis pada diri masing-masing siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang turut mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal ini meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

YOGI MARGIANA

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Karamatwangi Kabupaten Garut yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Adapun partisipan yang terdapat dalam penelitian ini adalah rekan sejawat atau guru kelas 5 yang bertindak sebagai observer yang dipercaya dan dapat bekerja sama untuk memberi masukan, kritik, dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN 2 Karamatwangi Jalan Kawah Papandayan Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada awal November 2020 dan pengambilan data pada bulan Oktober 2020

3. Deskripsi Per Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 siklus, yaitu:

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan:

- Merancang skenario pembelajaran
- Menyusun RPP
- Menyiapkan media pembelajaran
- Menyiapkan instrumen observasi dan alat penilaian.

2) Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dan RPP selama 1 pertemuan.

3) Tahap Observasi

Mengamati proses pembelajaran sesuai dengan poin-poin pedoman yang telah disiapkan.

4) Tahap Analisis dan Refleksi

Menganalisis proses dan hasil pembelajaran. Penilaiannya meliputi keaktifan partisipasi siswa, hasil observasi, serta hasil wawancara pada

siklus I. Berdasarkan hasil analisis tersebut diambil kesimpulan bagian-bagian mana yang perlu diperbaiki sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan:

- Merancang skenario pembelajaran yang telah direvisi
- Menyusun RPP yang telah direvisi
- Menyiapkan media pembelajaran yang telah direvisi
- Menyiapkan instrumen observasi dan alat penilaian yang telah direvisi.

2) Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dan RPP selama 1 pertemuan.

3) Tahap Observasi

Mengamati proses pembelajaran sesuai dengan poin-poin pedoman yang telah disiapkan.

4) Tahap Analisis dan Refleksi

Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus II.

c. Siklus III

1) Tahap Perencanaan:

- Merancang skenario pembelajaran yang telah direvisi
- Menyusun RPP yang telah direvisi
- Menyiapkan media pembelajaran yang telah direvisi
- Menyiapkan instrumen observasi dan alat penilaian yang telah direvisi.

2) Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dan RPP selama 1 pertemuan.

3) Tahap Observasi

Mengamati proses pembelajaran sesuai dengan poin-poin pedoman yang telah disiapkan.

4) Tahap Analisis dan Refleksi

Menganalisis proses dan hasil pembelajaran pada siklus III.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sebagaimana terungkap pada bab III, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan tindakan siklus PTK, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020 dan dilanjutkan dengan tes siklus I secara daring melalui google form yang dibagikan di Grup WA. Setelah dianalisis dari hasil tes siswa diperoleh gambaran sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai KKM (70) sebanyak 15 orang (71%)
- b. Siswa yang belum tuntas adalah sebanyak 6 orang (29%)
- c. Rata-rata kelas sebesar 80,57

Pada siklus II, pertemuan dilaksanakan hari Senin 26 Oktober 2020, dan tes siklus II dilaksanakan secara daring melalui google form yang dibagikan di Grup WA. Hasil tes setelah diverifikasi dan dianalisis, diperoleh gambaran sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai KKM (70) sebanyak 19 orang (90%).
- b. Siswa yang belum tuntas sebanyak 2 orang (10%)
- c. Rata-rata Kelas sebesar 80,95

Dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 19% dan rata-rata hasil tes sebesar 0,38.

Pada siklus III, pertemuan dilaksanakan hari Senin 2 November 2020, dan tes siklus III dilaksanakan secara daring melalui google form yang dibagikan di Grup WA. Hasil tes setelah diverifikasi dan dianalisis, diperoleh gambaran sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai KKM (70) sebanyak 20 orang (95%).
- b. Siswa yang belum tuntas sebanyak 1 orang (5%)
- c. Rata-rata Kelas sebesar 85,24

Dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM dari siklus II ke siklus III mengalami kenaikan sebesar 5% dan rata-rata hasil tes sebesar 4,29.

Gambaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian

No	Uraian Indikator	Capaian		
		Siklus I (%)	Siklus II (%)	Siklus III (%)
1	Siswa yang mencapai KKM (70)	71,00	90,00	95,00
2	Siswa yang belum tuntas	29,00	10,00	5,00
3	Rata-rata kelas	80,57	80,95	85,24

Dari tabel di atas dapat ditafsirkan bahwa masing-masing indikator; siswa yang mencapai KKM (ketuntasan belajar) dan rata-rata kelas mengalami kenaikan yang cukup berarti.

2. Pembahasan

- a. Siswa yang mencapai KKM (70), menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I sebesar 71,00% menjadi 90,00% pada siklus II, berarti ada kenaikan sebesar 19,00%. Kemudian pada siklus III mengalami kenaikan kembali menjadi 95,00%.
- b. Siswa yang belum tuntas, mengalami penurunan dari siklus I sebesar 29,00% menjadi 10,00% pada siklus II, penurunan sebesar 19,00%. Dan mengalami penurunan kembali di siklus III menjadi 5,00%, penurunan sebesar 5,00%.
- c. Nilai rata-rata kelas, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,38, yaitu dari 80,57 pada siklus I menjadi 80,95 pada siklus II. Dan meningkat kembali sebesar 4,29 disiklus III menjadi 85,24.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran Daring di Kelas V SDN 2 Karamatwangi menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Dengan melalui media powerpoint dalam pembelajaran daring di kelas V SDN 2 Karamatwangi dapat meningkatkan ketercapaian KKM, terbukti dengan adanya kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 19% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 5%
- b. Dengan melalui media powerpoint dalam pembelajaran daring di kelas V SDN 2 Karamatwangi dapat meningkatkan rata-rata nilai siswa, terbukti dengan adanya kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,38 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 4,29

Dengan demikian hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan melalui media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas V SDN 2 Karamatwangi.

2. Saran

- a. Disarankan kepada guru diupayakan agar menggunakan media yang tepat, tidak membosankan kepada siswa, membuat siswa aktif dan antusias terhadap pembelajaran untuk materi-materi tertentu, antara lain menggunakan media Powerpoint.

- b. Disarankan kepada kepala sekolah agar dapat memotivasi guru-guru, di samping pembinaan yang efektif dalam penggunaan media pembelajaran yang paling tepat untuk materi-materi pembelajaran sesuai indikator yang diharapkan.
- c. Kepada sekolah disarankan agar dapat memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang paling efektif sesuai kebutuhan.
- d. Kepada dinas pendidikan/ pengawas sekolah disarankan agar memfasilitasi guru-guru untuk menggunakan media pembelajaran yang paling efektif guna meningkatkan hasil pembelajaran sesuai dengan harapan

YOGI MARGIAMA

DAFTAR PUSTAKA

Blog.unnes.ac.id. “Pengertian, Sejarah dan Fungsi Microsoft Powerpoint beserta Kelebihannya”

<http://blog.unnes.ac.id/ayukwitantri/2016/02/12/pengertian-sejarah-dan-fungsi-microsoft-powerpoint-beserta-kelebihannya/>

(diakses 12 Oktober 2020)

Kajianpustaka.com. “Pengertian PTK Menurut para Ahli”

<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>.

(diakses 12 Oktober 2020)

Kajianpustaka.com. “Langkah-langkah PTK ”

<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>.

(diakses 12 Oktober 2020)

Kasbolah, K. (1999) *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* Jakarta: Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dirjen Dikti, Dekdikbud

www.zonareferensi.com. “Pengertian Hasil Belajar”

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>

(diakses 22 Oktober 2020)

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : **SD NEGERI 2 KARAMATWANGI**
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 5 x 35 menit
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan melihat tayangan powerpoint, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri pantun dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat menjelaskan jenis-jenis pantun
3. Dengan kegiatan melihat tanyangan powerpoint, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.
4. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara sederhana.

B. MEDIA, METODE, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. **Media** : Internet, Grup WA / Youtube , LKPD, Powerpoint dan video pembelajaran
2. **Metode Pembelajaran**
Model Pembelajaran : *Cooverative Learning*
Pendekatan : Pendekatan Ilmiah

Metode : Tanya jawab, ceramah, dan diskusi
3. **Alat** : Komputer/Laptop/ Smartphone Android
4. **Sumber Belajar** :
 - Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
 - Video : Sistem Peredaran darah Manusia |IPA|kelas 5|2019. Youtube : https://www.youtube.com/watch?v=_vMIvibgEcg
 - Slide power point tentang peredaran darah pada manusia.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa untuk memulai pembelajaran melalui <i>Whatsapp Group</i> . (<i>Orientasi</i>)/ <i>PPK/Disiplin</i>	20 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui <i>WhatsApp Group, Zoom, atau Google Meet (Orientasi)/PPK/ religius</i> 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik dengan mengajukan pertanyaan : Setelah mempelajari sistem pencernaan <ul style="list-style-type: none"> - <i>Berasal dari manakah sumber tenaga kita?</i> - <i>bagaimana makanan yang kita cerna dapat beredar ke seluruh tubuh?</i> <p>(Apersepsi) Communication</p> 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan kegiatan belajar hari ini (information) 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mengetahui organ-organ peredaran darah</i> - <i>Mengetahui gangguan/penyakit yang menyerang system peredaran darah (Motivasi)/neurosains</i> 	
(Sintak Model Cooperative Learning)		
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta membacakan pantun pada teks pantun ditanyakan melalui powerpoint. (Creativity And Innovation)/Neurosains (Persiapan)/ Literasi) ➤ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Berapa jumlah baris pantun tersebut?</i> - <i>Hitunglah setiap baris terdiri dari berapa suku kata?</i> - <i>Adakah kesamaan bunyi akhir disetiap pantun?</i> - <i>Apa isi pantun tersebut? (HOTS)/(Scientific/ Menanya) (PPK/ Mandiri) (STEAM/ Technological)</i> ➤ Siswa mengembangkan jawaban mengenai isi pantun yang dibacakan temannya secara mandiri. (Creativity/ Critical Thinking) ➤ Siswa mencari tahu tentang jenis-jenis pantun (<i>melalui google atau orang tua</i>) kemudian mencatatnya. (Creativity/ Critical Thinking/STEAM/ Technological) ➤ Siswa diminta mengamati video youtube yang dibagikan mengenai sistem peredaran darah manusia.(Creativity and Innovation) 	140 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menganalisis organ-organ peredaran darah beserta fungsinya (<i>HOTS, Critical Thinking</i>) ➤ Guru mengelompokkan siswa secara heterogen untuk berdiskusi melalui <i>Whatsapp Grup</i> Kecil (<i>Comunication</i>) ➤ Dengan bimbingan guru siswa diminta berdiskusi mengisi LKPD yang telah dibagikan di <i>Whatsapp Grup</i> dengan menulis dibuku tulis masing-masing. (<i>Comunication, Collaborative</i>) ➤ Guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok melalui <i>voice note</i> di <i>Whatsapp Grup</i>. (<i>Comunication, Collaborative</i>) ➤ siswa dengan bantuan orang tua diminta untuk menggambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia dan menuliskan keterangan gambar yang dibuat secara sederhana. (<i>Creativity, Critical Thinking/STEAM</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kesimpulan materi yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan. ➤ Siswa membuat resume (creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. 	15 menit
Refleksi dan Konfirmasi		
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
ASSESMEN (Penilaian)		
Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Garut, 22 Oktober 2020
Guru Kelas 5,

Ade Sofyandi, S.Pd.
NIP. 19690911 1990031009

Yogi Margiana, S.Pd.
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : **SD NEGERI 2 KARAMATWANGI**
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
 Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 5 x 35 menit
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati tayangan powerpoint, siswa dapat mengidentifikasi tangga nada dalam musik dengan benar.
2. Dengan kegiatan mengamati tayangan powerpoint, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor dengan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati tayangan powerpoint, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pantun berdasarkan usia.
4. Dengan kegiatan mengamati tayangan powerpoint, siswa dapat menganalisis organ peredaran darah hewan dan fungsinya.
5. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah hewan secara sederhana.

B. MEDIA, METODE, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. **Media** : Internet, *Whatsapp Grup* / Youtube , LKPD, Power point dan video pembelajaran
2. **Metode Pembelajaran**
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
 Pendekatan : Pendekatan Ilmiah
 Metode : Tanya jawab, ceramah, dan diskusi
3. **Alat** : Komputer/Laptop/ Smartphone Android
4. **Sumber Belajar** :
 - Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
 - Slide power point tentang peredaran darah pada hewan
 - Mp3 : lagu Hari Merdeka dan Gugur bunga

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa untuk memulai pembelajaran melalui <i>Whatsapp Group</i> . (Orientasi)/ PPK/ Disiplin 2. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui <i>WhatsApp Group</i> , <i>Zoom</i> , atau <i>Google Meet</i> (Orientasi)/ PPK/ religius 3. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik dengan mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> - Apakah hewan memperoleh tenaga dari makanan? 	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah hewan mempunyai system peredaran darah sama seperti manusia? - Bagaimana proses system peredaran darah pada hewan?<i>(Apersepsi) Communication</i> <p>4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan kegiatan belajar hari ini <i>(information)</i></p> <p>5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <i>(Motivasi)/neurosains</i></p>	
(Sintak Model Discovery Learning)		
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan meminta siswa mendengarkan lagu yang dibagikan di <i>Whatsapp Grup</i> dengan seksama. <i>(Creativity and Innovation)</i> ➤ Guru menayangkan tampilan powerpoint mengenai contoh lagu-lagu nasional ➤ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apakah lagu yang kalian dengar berbeda?apa perbedaannya? <i>(HOTS)/(Scientific/ Menanya) (PPK/ Mandiri) (STEAM/ Technological)</i> ➤ Siswa mengembangkan jawaban mengenai perbedaan lagu secara mandiri dan menuliskannya di buku tulis. <i>(Creativity/ Critical Thinking)</i> ➤ siswa mengidentifikasi tangga nada dalam musik dengan benar. ➤ Siswa melihat tayangan powerpoint mengenai tangga nada dan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor <i>(Creativity/ Critical Thinking/STEAM/ Technological, HOTS)</i> ➤ Siswa melihat tayangan powerpoint mengenai jenis-jenis pantun berdasarkan usia <i>(STEAM/ Technological)</i> ➤ Siswa diminta mengamati tampilan Powerpoint mengenai sistem peredaran darah hewan burung.<i>(Creativity and Innovation)</i> ➤ Siswa menganalisis organ-organ peredaran darah hewan beserta fungsinya <i>(HOTS, Critical Thinking)</i> ➤ Guru mengelompokkan siswa secara heterogen untuk berdiskusi melalui <i>Whatsapp Grup</i> Kecil <i>(Comunication)</i> ➤ Dengan bimbingan guru siswa diminta berdiskusi mengisi LKPD yang telah dibagikan di <i>Whatsapp Grup</i> dengan menulis dibuku tulis masing-masing. <i>(Comunication, Collaborative)</i> ➤ Guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok melalui <i>voice note</i> di <i>Whatsapp Grup</i>. <i>(Comunication, Collaborative)</i> ➤ siswa dengan bantuan orang tua diminta untuk menggambar cara kerja organ peredaran darah pada hewan dan menuliskan keterangan gambar yang dibuat secara sederhana. <i>(Creativity, Critical Thinking/STEAM)</i> 	140 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kesimpulan materi yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan. ➤ Siswa membuat resume (creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. 	15 menit

Refleksi dan Konfirmasi
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
ASSESSMENT (Penilaian)
Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Garut, 26 Oktober 2020
Guru Kelas 5,

Ade Sofyandi, S.Pd.
NIP. 19690911 1990031009

Yogi Margiana, S.Pd.
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS III

Satuan Pendidikan : **SD NEGERI 2 KARAMATWANGI**
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 5 x 35 menit
Muatan Terpadu : IPS, PPkn, Bahasa Indonesia

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati tayangan powerpoint, siswa dapat mengidentifikasi macam-macam interaksi manusia.
2. Dengan kegiatan mengamati video mengenai sikap tanggung jawab, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab.
3. Dengan kegiatan mencari tahu mengenai pantun, siswa dapat menyimpulkan amanat/isi yang terdapat dalam sebuah pantun.

B. MEDIA, METODE, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. **Media** : Internet, *Whatsapp Grup* / Youtube , Power point dan video pembelajaran
2. **Metode Pembelajaran**
Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
Pendekatan : Pendekatan Ilmiah
Metode : Tanya jawab, ceramah, dan diskusi
3. **Alat** : Komputer/Laptop/ Smartphone Android
4. **Sumber Belajar** :

- Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Video : Kenapa "Mayoritas" Orang Indonesia Suka Buang Sampah Sembarangan? 2019. Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=FPsb8UgBaAE>

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa untuk memulai pembelajaran melalui <i>Whatsapp Group</i>. (<i>Orientasi</i>)/<i>PPK/ Disiplin</i> 2. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui <i>WhatsApp Group, Zoom, atau Google Meet</i> (<i>Orientasi</i>)/<i>PPK/ religius</i> 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik dengan mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Apakah bisa manusia hidup sendiri?</i> - <i>Bagaimana manusia bisa hidup berdampingan dengan orang lain?</i> - <i>Dampak apa yang dapat terjadi jika manusia tidak hidup bersama-sama?</i>(<i>Apersepsi</i>) <i>Communication</i> 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan kegiatan belajar hari ini (<i>information</i>) 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Motivasi</i>)/<i>neurosains</i> 	20 menit
(Sintak Model Discovery Learning)		

Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan meminta siswa menyimak tayangan powerpoint mengenai interaksi manusia dengan seksama. <i>(Creativity and Innovation)</i> ➤ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apakah itu interaksi?bagaimana jika tidak terjadi interaksi? <i>(HOTS)/(Scientific/ Menanya) (PPK/ Mandiri) (STEAM/ Technological)</i> ➤ Siswa diminta mencari tahu tentang interaksi (<i>melalui google</i> atau orang tua) kemudian mencatatnya dibuku tulis. ?.<i>(Creativity and Innovation)</i> ➤ Siswa diminta mengamati video youtube yang dibagikan mengenai sikap tanggung jawab yaitu Kenapa "Mayoritas" Orang Indonesia Suka Buang Sampah Sembarangan?.<i>(Creativity and Innovation)</i> ➤ Siswa diminta menjelaskan mengenai makna dari tanggung jawab. <i>(HOTS, Critical Thinking)</i> ➤ Dengan bimbingan guru, siswa diminta berdiskusi membaca dan menyimpulkan isi/amanat dari sebuah pantun yang telah dibagikan di <i>Whatsapp Grup</i> dengan menulis dibuku tulis masing-masing. <i>(Comunication, Collaborative)</i> ➤ Guru meminta siswa untuk mengerjakan e-LKPD yang telah dibagikan di <i>Grup whatsapp</i> ➤ Guru meminta siswa mengirimkan hasil pekerjaannya melalui <i>Whatsapp Grup</i>. <i>(Comunication, Collaborative, Creativity)</i> 	140 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kesimpulan materi yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan. ➤ Siswa membuat resume (creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. 	15 menit
Refleksi dan Konfirmasi		
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
ASSESSMENT (Penilaian)		
Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Garut, 2 November 2020
Guru Kelas 5,

Ade Sofyandi, S.Pd.
NIP. 19690911 1990031009

Yogi Margiana, S.Pd.
NIP.....

YOGI MARGIANA